



# Perbaikan Produksi, Promosi dan Pemasaran pada UKM Pengrajin Kue di Kotamobagu Sulawesi Utara dalam Menghadapi Masa Pandemi Covid-19

Feti Fatimah \*<sup>1</sup>, Moh Fikri Pomalingo<sup>2</sup>, Jane Sulinda Tambas<sup>1</sup>,  
Sanusi Gugule<sup>2</sup>, Trina E. Tallei<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Sam Ratulangi, Manado, Sulut

<sup>2</sup> Universitas Negeri Manado, Tondano, Sulawesi Utara

## Article Information

Submitted September 13, 2021

Revised December 13, 2021

Accepted December 21, 2021

Published December 23, 2021

## Abstract

The COVID-19 pandemic has hit almost all countries and has an impact on various sectors, one of which is the economy and business. The impact of Covid 19 in the economic and business sectors is felt by Small and Medium Enterprises (SMEs). Cake craftsmen in Kotamobagu, North Sulawesi, are one of the SMEs that have been badly affected by the Covid-19 pandemic. Based on the situation analysis, it is known that there are several things that affect the situation, namely: 1. Consumers' fear of unhygienic food products, 2. The closing of shops which are usually used as places to store their merchandise, and 3. Not familiar with online promotion and marketing. Based on this, the objectives of the PKM activity are: to provide assistance to cake-making SMEs in Kotamobagu in order to minimize the impact of the pandemic through improved production, promotion and online marketing. This PKM activity was carried out by involving 10 SMEs in Kotamobagu. The implementation of the activity consists of several stages, namely the preparation stage including the formation of SME groups, the socialization stage includes learning about how to produce cakes using health protocols, and the implementation stage, namely cake production using the Health protocol, making promotional documents and online marketing (making videos and product photos), as well as creating Facebook, Instagram and Youtube accounts. Based on the activities that have been carried out, it is known that this activity is very useful because it is able to produce production improvements, promotions and marketing for SMEs cake craftsmen in Kotamobagu. The output of this activity is the existence of promotional documents and online marketing, through FB, Instagram and Youtube media. The next activity is recommended to conduct training activities with the aim of accelerating the production process, improving product packaging and enriching the variety of superior products to be marketed with a wider target consumer.

**Keywords:** covid-19 pandemic; cake crafts; small and medium enterprises.

Pandemi COVID-19 yang melanda hampir seluruh negara telah berdampak pada berbagai sektor, salah satunya yaitu sektor ekonomi dan usaha. Dampak Covid 19 dibidang ekonomi dan usaha dirasakan oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM). Para pengrajin kue di Kotamobagu Sulawesi Utara, merupakan salah satu UKM yang sangat terdampak pandemi Covid-19. Berdasarkan analisis situasi, diketahui ada beberapa hal yang mempengaruhi keadaan tersebut, yaitu: 1. Ketakutan konsumen akan produk pangan yang tidak higienis, 2. Tutupnya toko yang biasanya dijadikan tempat menitipkan barang dagangannya, serta 3. Belum mengenal promosi dan pemasaran online. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan kegiatan PKM adalah: melakukan pendampingan pada UKM pengrajin kue di Kotamobagu guna meminimalkan dampak pandemi melalui perbaikan produksi, promosi dan pemasaran online. Kegiatan PKM ini dilakukan dengan melibatkan 10 UKM di Kotamobagu. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahap yakni

\***Korespondensi Penulis:** Feti Fatimah, fetifatimah@unsrat.ac.id, Universitas Sam Ratulangi, Bahu, Malalayang, Manado, Sulawesi Utara Indonesia

Copyright © 2021 Feti Fatimah, Moh Fikri Pomalingo, Jane Sulinda Tambas, Sanusi Gugule, Trina E. Tallei

tahap persiapan meliputi pembentukan kelompok UKM, tahap sosialisasi meliputi pembelajaran tentang cara produksi kue menggunakan protokol kesehatan, serta tahap implementasi yakni produksi kue menggunakan protokol kesehatan, pembuatan dokumen promosi dan pemasaran online (pembuatan video dan foto produk), serta pembuatan akun facebook, instagram dan youtube. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat karena mampu menghasilkan perbaikan produksi, promosi serta pemasaran pada para UKM pengrajin kue di Kotamobagu. Luaran dari kegiatan ini adalah adanya dokumen promosi serta pemasaran online, melalui media facebook, Instagram serta Youtube. Kegiatan selanjutnya disarankan untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan tujuan untuk mempercepat proses produksi, memperbaiki kemasan produk dan memperkaya variasi produk unggulan untuk dipasarkan dengan target konsumen yang lebih luas.

---

**Kata Kunci:** pandemi covid-19; pengrajin kue; usaha kecil menengah (UKM).

---

## Pendahuluan

Pada tahun 2020 merebak virus baru yaitu Virus Corona (Covid-19). Virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2), dan penyakitnya dikenal dengan *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19). Pandemi ini terjadi sangat cepat sehingga menyebabkan terjadinya berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia tidak terkecuali di Indonesia (Azimah et al., 2020).

Untuk merespon kondisi pandemi, Indonesia menetapkan pembatasan sosial (*social distancing*) daripada menetapkan *lockdown* sebagai sebuah solusi. Oleh kebanyakan negara, *Lockdown* dilakukan dengan mengunci seluruh akses keluar dan masuk wilayah bagi siapapun untuk mencegah penyebaran virus. Inti dari pembatasan sosial adalah menghindari aktivitas sosial secara langsung dengan orang lain (Kurniasih, 2020).

Berbagai kebijakan dilakukan pemerintah untuk mengurangi dampak dan menghentikan pandemi, diantaranya *social distancing*, *physical distancing*, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dan larangan untuk berpergian (mudik). Di lain pihak, kebijakan ini bermanfaat untuk ketahanan kesehatan masyarakat, namun mempunyai dampak signifikan secara ekonomi bagi

dunia usaha di Indonesia. Berdasarkan hasil survei terlihat bahwa kegiatan bisnis para pelaku UKM sangat terdampak oleh pandemi Covid-19 saat ini (Kusumastuti, 2021). Hal ini terbukti dari adanya penurunan omzet, minimnya order, dan pendapatan menurun serta kendala-kendala lain terkait dengan kegiatan usaha seperti proses produksi, pemasaran, dan distribusi (Husaenie and Hidayati, 2020).

Menurut Amri (2020), pariwisata menjadi salah satu industri yang paling terdampak oleh penyebaran virus ini. Turunnya geliat sektor pariwisata tentunya memiliki efek domino terhadap sektor UKM. Lebih lanjut dikatakan bahwa dampak lesunya pariwisata terhadap UKM dalam bidang usaha makanan dan minuman mikro mencapai 27%. Sedangkan dampak lesunya sector pariwisata terhadap usaha kecil makanan dan minuman sebesar 1,77%, dan usaha menengah di angka 0,07%.

Kota Kotamobagu secara administratif terletak di Sulawesi Utara. Menurut BPS Kota Kotamobagu, dari total jumlah penduduk di Kota Kotamobagu yang bekerja, lebih dari setengahnya bekerja di sektor tersier yang di dalamnya meliputi sektor perdagangan, hotel, restoran, angkutan, komunikasi, keuangan, persewaan, dan jasa-jasa. Diantara

sektor tersier, Usaha Mikro Kecil Menengah (UKM) Kotamobagu merupakan peluang yang banyak diminati. Pada tahun 2019, sedikitnya terdapat lebih dari 3500 UKM di Kota Kotamobagu, diantaranya adalah UKM yang bergerak di bidang makanan, seperti pengrajin kue kering, kue basah dan *catering*.

Penjualan kue di Kotamobagu sebagian besar masih secara tradisional, yakni kue dijual sendiri atau kue dititipkan ke toko atau warung atau supermarket. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat belum mengenal pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi.



Gambar 1. Warung Tempat Penitipan Kue di Kotamobagu

Gambar 1 menunjukkan tempat penjualan kue hasil dari UKM di Kotamobagu, dari gambar tersebut terlihat bahwa terdapat berbagai jenis kue yang di tawarkan kepada penjual. Gambar tersebut juga menunjukkan minat membeli terhadap produk yang ditawarkan.

Seperti UKM lainnya, mewabahnya Covid-19, membuat sejumlah pelaku UKM di Kota Kotamobagu mengalami dampak penurunan omzet. Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, pengusul telah menganalisis sedikitnya ada 10 UKM pengrajin kue di Kotamobagu yang berkualitas dan berpotensi dikembangkan pemasarannya.

Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pelatihan dan pendampingan untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut.

Secara faktor ekonomi, perdagangan menjadi salah satu usaha yang potensial untuk dikembangkan di masyarakat. Hal ini sesuai hadis yang Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi di dalam Syu'abul Iman, Bab Hifzhu Al-Lisan IV/221) menjelaskan bahwa:

*Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan (dalam menaikkan harga), apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan*

Pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di masyarakat (Budi et al., 2021; Listiandi et al., 2021; Wardo and Sriyanto, 2021). Dengan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan secara terprogram oleh tenaga ahli, dalam hal ini pemerintah dan universitas, maka diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan uraian permasalahan dan kondisi dilapangan maka, tujuan kegiatan PKM adalah: melakukan pendampingan pada UKM pengrajin kue di Kotamobagu guna meminimalkan dampak pandemi melalui perbaikan produksi, promosi dan pemasaran online.

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Kotamobagu, tepatnya di Desa Poyowa Besar Kecamatan Kotamobagu Selatan. Kegiatan PkM ini dilaksanakan pada tanggal 16-17 Juni 2021. Tim kegiatan ini berasal dari Universitas Sam Ratulangi dan Universitas Negeri Manado, dengan melibatkan 5 orang mahasiswa bersasal dari kedua Perguruan tinggi tersebut. Mitra kegiatan ini adalah 10 UKM di Kotamobagu yang bergerak pada produksi kue basah dan kue kering, yaitu: UKM Arafah, UKM Bunchan, UKM Daya Cipta Stick, UKM D'Fla Cake, UKM Ihlis Sejati, UKM Maha Karya, UKM Multazam, UKM Rizqullah, UKM, Rumah Kue Al razaak, UKM Umega.

Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah: Baliho, alat presentasi, alat protokol kesehatan yakni: penutup kepala/topi masak, celemek masak, masker, sarung tangan, kamera digital serta bahan-bahan pembuatan kue.

Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan beberapa tahapan, yaitu: 1. Tahap Persiapan, 2. Tahap sosialisasi, 3. Tahap implementasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi jumlah peserta dan pembentukan kelompok UKM. Melalui tahap persiapan akan diketahui jumlah peserta, serta dapat diketahui jumlah UKM yang berfokus pada produksi kue kering dan kue basah.

Tahap sosialisasi dilakukan oleh tim pengabdian melalui pembelajaran atau pelatihan dalam bentuk seminar tentang cara produksi kue menggunakan protokol kesehatan, serta pemahaman tentang promosi dan pemasaran online. Melalui tahap ini, peserta pelatihan diberikan pemahaman secara teori bagaimana cara memproduksi kue dan mempromosikan hasil produk secara online atau melalui media digital.

Tahap implementasi yaitu kegiatan praktek produksi kue dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan, pembuatan dokumen promosi dan pemasaran online, serta pembuatan akun Facebook, Instagram serta Youtube. Melalui kegiatan ini, peserta PKM dilibatkan secara langsung dalam proses pembuatan kue, pengemasan produk, serta pemasaran menggunakan media online. Sehingga peserta dapat memiliki variasi dalam memasarkan produk yang dihasilkan, tidak hanya dijual secara tradisional di pasar, tetapi juga dapat melakukan aktivitas jual beli secara online.

## Hasil dan Pembahasan

Pemerintah Indonesia menerapkan pembatasan dengan kebijakan social distancing (jaga jarak sosial, menghindari kerumunan), lalu *physical distancing* (jaga jarak antar orang minimal 1,8 meter) dalam merespon pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) dimulai sejak awal Maret 2020. Kebijakan itu tentunya telah membuat aktivitas dan pergerakan orang di sejumlah daerah menurun secara drastis (Hadiwardoyo, 2020). Penerapan PSBB selama masa pandemi Covid-19 juga telah menyebabkan berbagai perubahan sosial di masyarakat serta menyebabkan dampak ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung yang terasa pada masyarakat adalah turunnya pendapatan dan lapangan pekerjaan menjadi terbatas.

UKM merupakan salah satu jenis usaha perekonomian yang paling massif terdampak pandemi covid-19. Jenis usaha yang mengalami penurunan selama masa pandemi covid-19 adalah industri baja, industriomotif, peralatan listrik, kerajinan dan alat berat, industri tekstil, dan

industri pariwisata. Sebaliknya, industri yang mengalami perkembangan adalah industri farmasi, pangan, teknologi Informasi dan komunikasi (Rosita, 2020). Menurut Sayuti dan Hidayati, (2020), sebagian besar UKM terdampak penurunan omzet selama pandemi Covid-19 yang penyebabnya adalah karena berkurangnya aktivitas masyarakat di luar rumah.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pada UKM pengrajin kue di Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara guna meminimalkan dampak pandemi melalui perbaikan produksi, promosi dan pemasaran online. Guna mencapai tujuan kegiatan tersebut, maka dilakukan kegiatan PkaM yang melibatkan beberapa tahap kegiatan, yaitu: 1. Tahap Persiapan, 2. Tahap sosialisasi, 3. Tahap implementasi. Tahap persiapan meliputi pembentukan kelompok UKM, serta penjelasan tentang tujuan dan target kegiatan. Mitra dari kegiatan ini adalah UKM pengrajin kue di Kotamobagu, ada 10 UKM yaitu UKM Arafah, UKM Bunchan, UKM Daya Cipta Stick, UKM D'Fla Cake, UKM Ihlas Sejati, UKM Maha Karya, UKM Multazam, UKM Rizqullah, UKM, Rumah Kue Al razaak, UKM Umega.



Gambar 2. Tahap Persiapan dan Penjelasan Program

Gambar 2 di atas menunjukkan tahap persiapan pelaksanaan program. Tahap pertama adalah tahap persiapan, Tahap persiapan meliputi pembentukan kelompok UKM dan penjelasan tentang tujuan dan target program (gambar 2). Tahap kedua adalah tahap sosialisasi atau pembelajaran, merupakan tahap yang penting karena pada tahap ini diberikan materi secara teoritis yang dilanjutkan dengan diskusi.

Materi yang diberikan meliputi pengetahuan tentang pandemi Covid-19 serta penerapan protokol kesehatan baik secara perorangan maupun penerapan protokol kesehatan sebagai pelaku usaha (gambar 2). Penerapan protokol kesehatan wilayah Kotamobagu sudah diatur dalam Peraturan Walikota Kotamobagu Nomor 42 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Corona di Kota Kotamobagu (Perwako, 2020).

Disamping pembelajaran tentang penerapan protokol kesehatan, juga diberikan pembelajaran tentang promosi dan pemasaran online (gambar 3). Menurut Nabilah, Nursan and Suparyana (2021) Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh UKM agar bisa bertahan bahkan dapat meningkatkan omzet penjualannya di masa pandemi Covid-19, yakni: promosi dan pemasaran dengan pemanfaatan media digital melalui media sosial. Upaya pemasaran digital yang sering digunakan oleh pelaku usaha adalah dengan memanfaatkan media sosial seperti memasarkan produk melalui Instagram, Facebook, Twitter, Tiktok, Youtube.



Gambar 3. Tahap Pembelajaran Tentang Covid dan Online Marketing

Menurut Pinasti (2020), sebagian besar masyarakat telah menerapkan beberapa protokol kesehatan seperti; menggunakan masker, penerapan *social distancing* atau *physical distancing* dan penerapan etika batuk dan bersin dengan baik. Namun penerapan protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan tangan belum melakukannya dengan tepat. Data menunjukkan 52,3% dan 56,9% sebelum makan masyarakat tidak mencuci tangan dan tidak membawa hand sanitizer saat bepergian sebagai bentuk self protection (Pinasti, 2020).

Tahap selanjutnya dari kegiatan ini adalah tahap implementasi yakni melakukan praktek produksi kue dari setiap UKM menggunakan protokol Kesehatan (gambar 4). Produksi kue menggunakan protokol Kesehatan dilakukan dengan mengikuti “Panduan Produksi dan Peredaran Pangan Olahan pada Masa Pandemi Covid-19”, yang dikeluarkan Badan POM (2021). Panduan tersebut ditujukan untuk pelaku usaha sepanjang rantai produksi dan peredaran pangan olahan melingkupi

produsen pangan olahan, produsen pangan siap saji, distributor, importir, peritel pangan, dan penyedia layanan pesan antar pangan.

Kegiatan praktek produksi kue dilakukan oleh tim pengabdian yang melibatkan tenaga ahli serta diikuti oleh seluruh peserta. Pada tahap ini, peserta terlibat secara aktif dalam kegiatan praktek membuat kue, sehingga peningkatan keterampilan dalam membuat produk dan mengemas menjadi lebih menarik untuk dipasarkan.



Gambar 4. Tahap Implementasi dan Pengambilan Dokumen untuk Promosi

Gambar 4. Menunjukkan tahap implementasi program pelatihan. Pada tahap implementasi juga dilakukan pembuatan media promosi dan pemasaran online. Pada tahap ini mitra UKM difasilitasi untuk dibuatkan media promosi dan pemasaran online melalui Facebook, Instagram, Youtube dan koran online (gambar 5).

Kegiatan pelatihan pembuatan media promosi, peserta pelatihan dalam hal ini

kelompok UKM, diberikan cara bagaimana mengambil foto dan video produk yang baik dan menarik. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan dan praktek langsung bagaimana cara mengunggah hasil foto dan video dari prodak makanan yang akan dipasarkan melalui media online yang dapat dilakukan dengan menggunakan handphone maupun laptop/komputer. Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Media Promosi dan Pemasaran Online UKM (Facebook, Instagram dan Youtube)

No.	Nama UKM	Tautan pada Media Online		
		FB	Instagram	Youtube
1	Arafah	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070946971696">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070946971696</a>	ig:rumahkue_arafa <a href="https://www.instagram.com/rumahkue_arafa/">https://www.instagram.com/rumahkue_arafa/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/njJ3m-xnrXY">https://youtu.be/njJ3m-xnrXY</a>
2	Bunchan	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070080493138">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070080493138</a>	Ig: ukm_bunchan <a href="https://www.instagram.com/ukm_bunchan/">https://www.instagram.com/ukm_bunchan/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/L6CRSpJ8RhA">https://youtu.be/L6CRSpJ8RhA</a>
3	Daya Cipta Stick	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070229105840">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070229105840</a>	ig: ukm_dayacipta <a href="https://www.instagram.com/ukm_dayacipta/">https://www.instagram.com/ukm_dayacipta/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/rp-4tit-W6Tg">https://youtu.be/rp-4tit-W6Tg</a>
4	D'Fla Cake	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070573067829">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070573067829</a>	ig:ukmdflacakes <a href="https://www.instagram.com/ukmdflacakes/">https://www.instagram.com/ukmdflacakes/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/5BxqQ-JHdCYQ">https://youtu.be/5BxqQ-JHdCYQ</a>
5	Ihlas Sejati	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070304520523">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070304520523</a>	ig: ihlas_sehati <a href="https://www.instagram.com/ihlas_sehati/">https://www.instagram.com/ihlas_sehati/</a>	youtube: <a href="https://www.youtube.com/watch?v=t-2VKFT6ETpc">https://www.youtube.com/watch?v=t-2VKFT6ETpc</a>
6	UKM Maha Karya	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070321641814">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070321641814</a>	ig : ukmmahakrya <a href="https://www.instagram.com/ukmmahakarya/">https://www.instagram.com/ukmmahakarya/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/rX-waEl1Fpqq">https://youtu.be/rX-waEl1Fpqq</a>
7	Multazam	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070003636636">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070003636636</a>	ig: ukm.multazam <a href="https://www.instagram.com/ukm.multazam/">https://www.instagram.com/ukm.multazam/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/VYk-9gn-Jthw">https://youtu.be/VYk-9gn-Jthw</a>

8	Rizqullah	<a href="https://www.facebook.com/profile">https://www.facebook.com/profile</a> .	ig: ukmrizqullah <a href="https://www.instagram.com/ukmrizqullah/">https://www.instagram.com/ukmrizqullah/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/rqx9rX-0gTaY">https://youtu.be/rqx9rX-0gTaY</a>
9	Rumah Kue Al razaak	<a href="https://www.facebook.com/profile.php?id=100070668226018">https://www.facebook.com/profile.php?id=100070668226018</a>	ig: ukmrumahkuealrazaak <a href="https://www.instagram.com/ukmrumahkuealrazaak/">https://www.instagram.com/ukmrumahkuealrazaak/</a>	youtube: <a href="https://youtu.be/80N-syyHI2qs">https://youtu.be/80N-syyHI2qs</a>
10	Umega	<a href="https://m.facebook.com/profile.php?id=100070280275848">https://m.facebook.com/profile.php?id=100070280275848</a>	Instagram: ume- ga_ukm <a href="https://www.instagram.com/umega_ukm/">https://www.instagram.com/umega_ukm/</a>	Youtube: <a href="https://youtu.be/87cA4V86qxQ">https://youtu.be/87cA4V86qxQ</a>



Gambar 5. Sebagian kegiatan Tim Pembuatan Media Promosi dan Pemasaran Online

Gambar 5 menunjukkan proses pembuatan media promosi secara online untuk pemasaran produk kue hasil UKM. Terdapatnya media promosi dan pemasaran merupakan solusi yang baik dalam menghadapi dampak masa pandemi covid-19. Menurut Kurniasih (2020), pandemi covid-19 sangat signifikan mempengaruhi kehidupan masyarakat, dengan latar belakang apapun baik PNS maupun non PNS, masyarakat yang tinggal di perdesaan maupun perkotaan. Hal tersebut menyebabkan berbagai kegiatan

yang berkaitan dengan pertemuan secara langsung (offline) dibatasi. Kegiatan tersebut disubstitusi melalui daring (online) yang bertujuan untuk mengurangi kontak fisik dengan orang lain.

UKM merupakan salah satu bentuk usaha perekonomian yang secara masif terdampak pandemi covid-19. Jenis usaha yang mengalami penurunan selama masa pandemi covid-19 adalah industri automotif, industri baja, peralatan listrik, industri tekstil, kerajinan dan alat berat, pariwisata. Sebaliknya, industri yang mengalami perkembangan adalah pangan, farmasi, teknologi Informasi dan komunikasi (Rosita, 2020).

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka kegiatan ini merupakan metode yang sangat strategis dalam mengurangi dampak yang ditimbulkan pandemi Covid-19, karena dapat membekali para pengusaha UKM dalam menghadapi baik dilingkungan keluarga, lingkungan usaha serta para konsumen yang ikut tereduksi.

Dengan usaha keras dan cerdas dalam menghadapi tantangan, para pengusaha UKM kue dapat berkembang dalam memasarkan

produksi kue yang dihasilkan, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat. Hal ini sesuai Hadis HR. Ahmad di dalam Al-Musnad yang menjelaskan bahwa:

*Penghasilan seseorang dari jerih payah tangannya sendiri dan setiap jual beli yang mabrur*

Berdasarkan hasil tersebut maka penting bagi setiap orang untuk selalu berusaha dan mengembangkan keterampilannya untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

### **Kesimpulan**

Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam format sosialisasi dan implementasi yang dilaksanakan kepada para UKM pengrajin kue Kota Kotamobagu Sulawesi Utara secara keseluruhan dilaksanakan dengan lancar dan baik. Seluruh peserta sosialisasi dengan sangat antusias mengikuti seluruh aktivitas dalam kegiatan yang dibuat hingga diperolehnya output kegiatan yakni tersedianya media promosi dan pemasaran melalui media sosial Facebook, Instagram dan Youtube.

Tahap selanjutnya dapat dilaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan pelatihan dan pendampingan yang lebih menyeluruh kepada anggota UKM dalam bentuk pelatihan pembuatan produk unggulan, bentuk kemasan yang menarik, rasa makanan dan minuman yang lebih bervariasi serta sasaran konsumen yang lebih luas.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Yandi Mokoagouw (Kepala Desa Poyowa Besar 1) dan dan Bapak Anuwar Angkato (Kepala Desa Poyowa Besar 2),

Camat Kotamobagu Selatan serta Ibu Ir Hj. Tatong Bara (Walikota Kota Kotamobagu), yang telah memberikan motivasi dan bantuan guna terselenggaranya kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Direktur Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemendikbudristek serta BRIN yang telah mendanai kegiatan ini melalui hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2021 dengan Nomor Kontrak 071/SP2H/PPM/DRPM/2021.

### **Daftar Pustaka**

- Amri, A. (2020) 'Dampak Covid-19 Terhadap UKM Di Indonesia', *Jurnal Brand*, 2(1). Available at: <https://ejournals.umma.ac.id/Index.Php/Brand/Article/View/605>.
- Azimah, N. R. et al. (2020) 'Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar Klaten Dan Wonogiri', *Empati, Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 9(1). Available at: <http://journal.uinjkt.ac.id/Index.Php/Empati/Article/View/16485>. Doi: 10.15408/Empati.V9i1.16485.
- Badan POM, 2021, *Pedoman Produksi dan Peredaran Pangan Olahan Pada Masa Pandemi Covid-19*, Deputi Bidang Pengawasan Pangan Olahan, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Revisi Pertama, Jakarta, ISBN978-602-0909-78-3, <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19>
- Budi, D. R. et al. (2021) 'Pelatihan Prosedur Publikasi Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Bagi Guru SMKN 1 Purwokerto', *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 11–20. doi: 10.24090/sjp.v1i1.4931.

- Hadiwardoyo, W. (2020) 'Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19', *BASKARA: Journal of business and enterpreunership*, 2(2), pp. 83-92.
- Husaenie, R. S. and Hidayati, A. S. (2020) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat', *RESIPROKAL*, 2(2), pp. 133-150.
- Kurniasih, P. E. (2020) Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak, *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Available at: <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-1.pdf>.
- Kusumastuti, D. K. (2021) 'Peningkatan Literasi Keuangan melalui Pelatihan Evaluasi dan Perencanaan Keuangan Sehat Berbasis syariah pada Pengusaha Muslim Skala Mikro Kecil di Purwokerto', *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 31-42. doi: 10.24090/sjp.v1i1.5136.
- Listiandi, A. D. et al. (2021) 'Pola Hidup Sehat dengan Pendekatan Aktivitas Fisik dan Pengaturan Pola Makan pada Ibu-ibu PKK di Wilayah Desa Sokaraja Tengah', *Journal Of Community Health Development*, 2(1), pp. 1-12. Available at: <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jchd>.
- Nabilah, S., Nursan, M. and Suparyana, K. P. (2021) 'Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UKM (Studi Kasus UKM Zea Food Di Kota Mataram)', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(1). Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/Jip/Article/View/438/446>.
- PERWAKO, 2020, *Peraturan Walikota Kota Kotamobagu*, <https://www.teropongbmr.com/wp-content/uploads/2020/09/PERWAKO-NOMOR-42-TAHUN-2020.pdf>
- Pinasti, A. D. F. Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan *Wellness And Healthy Magazine* Volume 2, Issue 2, Agustus 2020, p. 237 - ISSN 2655-9951 (print), ISSN 2656-0062 <https://wellness.journalpress.id/wellness>
- Rosita, R. (2020) 'Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap UKM Di Indonesia', *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2). Available at: <https://plj.ac.id/Ojs/Index.php/Jrlab/Article/View/380>.
- Warto, W. and Sriyanto, A. (2021) 'Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Lidi Kelapa Di Desa Grogolpenatus Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen', *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 1(1), pp. 55-65. doi: 10.24090/sjp.v1i1.5083.